

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di SMK Pancasila Purwodadi yang beralamat di Jl. Pangeran Diponegoro, Gang Lukitasari II, Kelurahan Danyang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Pancasila Purwodadi, dengan jumlah total 92 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner perilaku merokok dan kuesioner kualitas tidur, kepada para responden.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang menjadi fokus dalam penelitian ini mencakup tiga aspek, yaitu usia, rata-rata konsumsi rokok per hari, dan usia pertama kali mulai merokok. Ketiga karakteristik tersebut dirangkum dalam Tabel 4.1 di bawah ini.

a. Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
16 Tahun	52	56,5
17 Tahun	38	41,3
18 Tahun	2	2,2
Total	92	100

Berdasarkan data pada tabel, kelompok usia yang paling dominan adalah responden berusia 16 tahun, dengan jumlah 52 orang (56,5%)

b. Berdasarkan Jumlah Rokok Perhari

Jumlah Rokok Perhari	Frekuensi	%
Tidak Merokok	12	13,0
1 Batang	10	10,9
2 Batang	5	5,4
3 Batang	4	4,3
4 Batang	12	13,0
5 Batang	10	10,9
6 Batang	5	5,4
7 Batang	4	4,3
8 Batang	2	2,2
9 Batang	9	9,8
12 Batang	8	8,7
15 Batang	1	1,1
16 Batang	2	2,2
20 Batang	5	5,4
24 Batang	1	1,1
25 Batang	1	1,1
30 Batang	1	1,1
Total	92	100

Berdasarkan data yang tertera pada tabel, diketahui bahwa responden yang mengonsumsi rokok sebanyak 4 batang per hari berjumlah 12 orang, atau setara dengan 13,0% dari total responden.

c. Berdasarkan Usia Pertama Merokok

Usia Pertama Merokok	Frekuensi	%
Tidak Merokok	11	12,0
6 Tahun	1	1,1
8 Tahun	3	3,3
10 Tahun	2	2,2
11 Tahun	7	7,6
12 Tahun	15	16,3
13 Tahun	17	18,5
14 Tahun	20	21,7
15 Tahun	14	15,2
16 Tahun	2	2,2
Total	92	100

Berdasarkan data pada tabel, diketahui bahwa usia pertama kali merokok yang paling banyak dilaporkan adalah 14 tahun, dengan jumlah responden sebanyak 20 orang (21,7%).

2. Analisa Univariat

a. Distribusi frekuensi Perilaku Merokok

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Perilaku Merokok

Intensitas	Frekuensi	%
Ringan	19	20,7
Sedang	37	40,2
Berat	29	31,5
Sangat Berat	7	7,6
Total	92	100

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4.2, diketahui bahwa sebanyak 37 responden (40,2%) tergolong dalam kelompok remaja dengan tingkat perilaku merokok yang sedang.

b. Distribusi frekuensi Kualitas Tidur

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Kualitas Tidur

Intensitas	Frekuensi	%
Baik	12	13,0
Sedang	21	22,9
Buruk	59	64,1
Total	92	100

Data pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebanyak 59 responden (64,1%) tergolong dalam kelompok remaja dengan kualitas tidur yang buruk.

3. Analisa Bivariat

Tabel 4.4 Crostabulation

Perilaku Merokok	Kualitas Tidur Baik	Kualitas Tidur Sedang	Kualitas Tidur Buruk	Total
Ringan	7 (8,2%)	5 (5,9%)	7 (8,2%)	19 (22,4%)
Sedang	3 (3,5%)	10 (11,8%)	22 (25,9%)	35 (41,2%)
Berat	1 (1,2%)	6 (7,1%)	18 (21,9%)	25 (29,4%)
Sangat Berat	1 (1,2%)	0 (0,0%)	5 (5,9%)	6 (7,1%)
Total	12 (14,1%)	21 (24,7%)	52 (61,2)	85 (100,0%)

Berdasarkan Tabel 4.4, dari 85 responden, kategori perilaku merokok sedang merupakan kelompok terbesar dengan 35 responden (41,2%). Di antara kelompok ini, mayoritas mengalami kualitas tidur buruk, yaitu 22 responden (25,9% dari total sampel). Pada kelompok perokok berat, terdapat 18 responden (21,2%) yang melaporkan kualitas tidur buruk. Sementara itu, pada kategori merokok sangat berat, tercatat 5 responden (5,9%) mengalami gangguan tidur, sedangkan pada kelompok perokok ringan, sebanyak 7 responden (8,2%) memiliki kualitas tidur yang buruk.

Secara keseluruhan, sebagian besar responden berada pada kategori kualitas tidur buruk, dengan jumlah 52 orang atau setara dengan 61,2%. Dari hasil tabulasi silang, terlihat adanya pola bahwa semakin tinggi tingkat perilaku merokok, semakin besar pula proporsi responden yang mengalami kualitas tidur buruk.

Tabel 4.5 Analisa Hubungan Perilaku Merokok Terhadap Gangguan Kualitas Tidur Pada Siswa Kelas XI SMK Pancasila Purwodadi

		Kualitas Tidur
Perilaku Merokok	r	0,324
	p	0,002<0,05
	N	92

Berdasarkan hasil analisis, Hasil uji statistik memperoleh nilai signifikansi Nilai $p = 0,002 (< 0,05)$ mengindikasikan penolakan H_0 dan penerimaan H_a , yang berarti hubungan signifikan ditemukan antara perilaku merokok dan gangguan kualitas tidur. Koefisien korelasi *Spearman* yang diperoleh adalah 0,324, yang mengindikasikan adanya hubungan positif dengan kekuatan korelasi yang rendah.